

PERANAN PERS DALAM PEMBANGUNAN INDUSTRI OLAHRAGA

Oleh Tim Pengantar:
Sigit Nugroho, M.Or

Ahmad Nasrulloh, M.Or

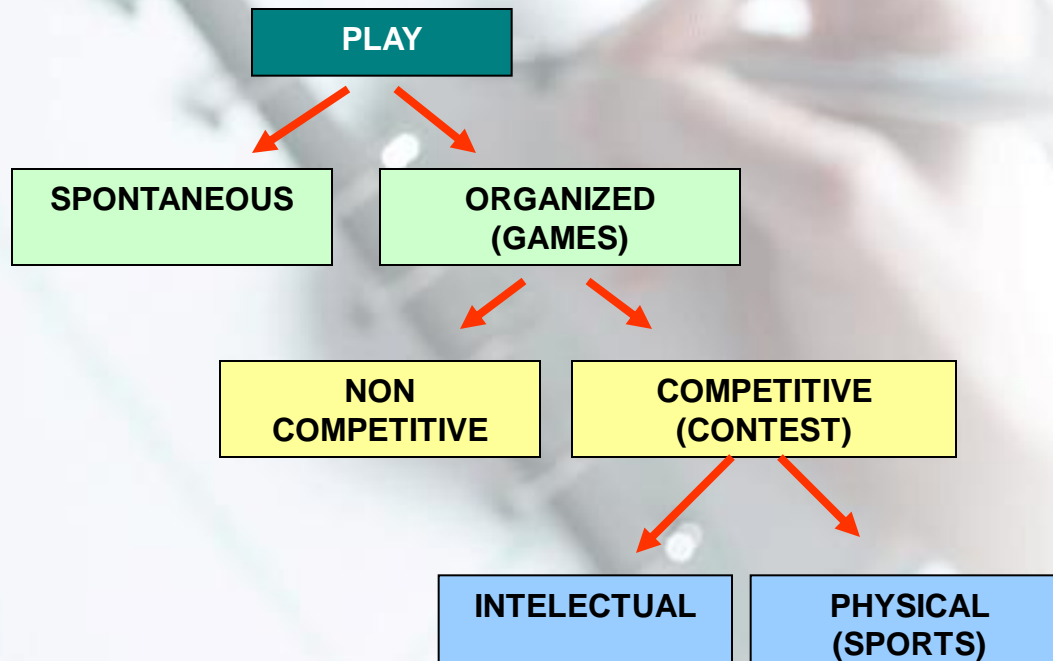
ahmadnassrulloh@yahoo.co.id



Pendahuluan

- Allen Guttman (1978) dalam buku *From Ritual to Record: The Nature of Modern Sports* bahwa hakikat dalam berolahraga adalah bermain (play). Maka muncullah ungkapan bahwa pada hakikatnya manusia adalah *homo ludens*, makhluk yang suka bermain.

Bagan Hubungan antara Play dan Sports (Allen Guttman, 1978)



Peran Media Massa (UNESCO, 1971)

“Mass media are now important in the lives of all people whether in industrial urban communities or in rural areas, whether in high developed countries or in developing countries. Mass media a part to play in promoting international understanding which, off course, extends far beyond the realm of sport; but because sport is too worldwide, the mass media have a special responsibility here”

Sejarah Liputan OR di Media Cetak

- Sejarah liputan olahraga di media cetak terimbas dari perkembangan media cetak yang diawali di Inggris dan Amerika Serikat. Dua media cetak yang mula-mula diterbitkan di AS adalah *The American Turf Register* pada 1892 dan mingguan terkenal *Spirit of the Times* pada 1894.
- Koran harian dengan rubrikasi olahraga yang modern dikembangkan oleh William Randolph Hearst pada tahun 1896 di koran *New York Journal*. Sejak itu perkembangan jurnalistik olahraga berlangsung pesat di AS.

Sejarah Media Elektronik Olahraga

- Perkembangan teknologi berdampak besar pada media elektronik. Di Connecticut (AS) misalnya. Di sana muncul radio yang memberitakan informasi olahraga 24 jam sehari non stop. *Loy and Associated* mengklaim bahwa jaringan televisi membuat program olahraga tak kurang dari **1200-1500** per tahun dengan rata-rata **25 jam per minggu**. Sedangkan radio di seluruh Amerika Utara yang menyiarkan program olahraga dan pendidikan jasmani total mencapai **4 ribu jam per tahun**.

Pengaruh Media Elektronik

- Pengaruh media elektronik berdampak langsung terhadap minat masyarakat menikmati sajian olahraga dari belahan negara lain. Indikasi itu bisa dilihat dari **meningkatnya jumlah jurnalis** yang meliput olimpiade.
- Pada Olimpiade Munich 1972, sekitar 5 ribu meliput event tersebut. Sedangkan pada Piala Dunia sepakbola 1974, wartawan peliput mencapai 4 ribu orang. Delapan tahun kemudian di Piala Dunia sepakbola Meksiko (1982), peliput event mencapai 15.000 orang alias terjadi kenaikan hampir **400%**.

Hak Siar TV

- Hak eksklusif televisi Olimpiade pertama kali dijual pada tahun **1960** kepada *Columbia Broadcasting System (CBS)* senilai **US\$ 660.000**. Pada tahun **1972**, *American Broadcasting Company (ABC)* membayar hak eksklusif Olimpiade senilai **US\$ 13,5 juta**. Hak siar Olimpiade 1980 dijual senilai **US\$ 80 juta** ke *National Broadcasting Company (NBC)*. Empat tahun kemudian saat Olimpiade digelar di Los Angeles (1984), ABC merogoh kocek sampai **US\$ 225 juta** untuk membeli hak siar eksklusif.

Hak Siar Piala Dunia Sepakbola

- Fenomena serupa bisa disimak juga pada pergelaran Piala Dunia Sepakbola (FIFA World Cup). Televisi berlomba-lomba membeli hak siar eksklusif. Pada **1974**, hak siar eksklusif untuk FIFA World Cup dijual **US\$ 7 juta**. Delapan tahun kemudian, pada **FIFA World Cup 1982**, hak siar TV dijual senilai **US\$ 35 juta**. Pada **Piala Dunia 1990** di Italia, hak siar TV mencapai **US\$ 63,8 juta**. Pada Piala Dunia 2002 dan 2006, hak siar TV mencapai **US\$ 1,640 miliar** (Rp 15,3 triliun).

Olahraga dan Televisi

- Olahraga dan televisi adalah **dua hal yang tidak dapat dipisahkan**. Sejarah industri olahraga di Amerika ikut ditentukan oleh peranan tayangan langsung televisi pada tahun 1930-1950-an.
- *Event* olahraga yang pertama kali ditayangkan TV adalah bisbol universitas antara Columbia vs Princeton pada tahun 1939. Hanya satu kamera yang digunakan saat itu sehingga dapatlah dibayangkan betapa sulitnya mengkover dari *base 1* ke *base 3* yang memiliki jarak cukup jauh.

Hubungan Olahraga dan TV

- Olahraga adalah satu-satunya program TV yang **sukses menghibur audiens dalam jumlah besar** pada akhir pekan. Selain itu, olahraga juga dipandang sukses melakukan ***cross promotion***. Mereka sukses memenangi pertarungan melawan media cetak maupun radio dalam melaporkan sebuah *event* pertandingan secara langsung karena mampu memberikan **citra audio visual**.

Stanley J. Baran, "Sports and Television", www.museum.tv

Pekerjaan di Bidang Informasi Olahraga

- Pekerjaan di bidang informasi olahraga memerlukan pengetahuan mendalam di bidang olahraga, keingintahuan yang besar terhadap aktivitas pendidikan jasmani-olahraga, kemampuan cemerlang mengorganisasi segala ide, serta memiliki kemampuan menuliskan segala ide secara tertulis maupun bisa menyampaikannya secara lisan. *Kursus jurnalistik dan penguasaan teknik-teknik komunikasi sangat diperlukan agar bisa eksis di bidang informasi olahraga.*

Media Massa Diperlukan dalam Industri Olahraga

- Dalam resolusi yang dikeluarkan UNESCO pada 1971, peran media massa dalam menyebarkan informasi mengenai pendidikan jasmani dan olahraga tidak boleh dipandang sebelah mata. Luasnya lingkup pendidikan jasmani dan olahraga membuat media massa ikut memiliki tanggung jawab.
- Olahraga adalah satu dari dua industri yang berkembang pesat dalam 25 tahun terakhir di Amerika Serikat. Satu lagi yang terus berkembang sampai saat ini adalah komputer. Industri Amerika mendapat dukungan kuat dari komputer, sedangkan aktivitas rekreasi dari sumberdaya manusia yang mengoperasikan komputer dilakukan lewat olahraga.

Media Massa Diperlukan dalam Industri Olahraga

- Selain pembenahan dari dalam olahraga itu sendiri, harus ada kunci pembuka agar olahraga Indonesia bisa *struggle* dan sukses dalam era industri olahraga. Mengingat karakteristik masyarakat Indonesia yang masih memfavoritkan televisi sebagai media informasi dan hiburan, kunci itu tidak salah lagi ada di tangan televisi. Janganlah abaikan juga peran media cetak dan elektronik lainnya seperti radio maupun internet yang makin global dan canggih sebagai kendaraan ampuh memajukan aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga.

Media Massa Diperlukan dalam Industri Olahraga

- Berbagai profesi ditawarkan lewat profesi jurnalistik olahraga. Diperlukan latar belakang pendidikan tinggi dan pemahaman yang paripurna mengenai pendidikan jasmani dan olahraga agar bisa berkarier di bidang jurnalistik olahraga.

Terima Kasih

